

'Onahni' dan 'FAM' Juara Soprema UGM



Carbon Addons, salah satu pemenang Soprema 2020.

YOGYA (KR) - Kompetisi Sosiopreneur Muda Indonesia (Soprema) UGM melahirkan juara-juara baru, para sosiopreneur muda kreatif dan tangguh. Di kategori Kick Off, Juara 1 diraih Onahni yang mengembangkan platform interaktif rehabilitasi pornografi dari DIY.

Juara 2 Carbon Addons, sebuah climate-tech startup dari Jawa Timur. Juara 3 Kampung Mancing Mania dari Jawa Tengah yang mengembangkan wisata pemancingan di daerah banjir air rob.

Di kategori kategori Start Up, Juara 1 diraih FAM yang bergerak di bidang pengembangan agro-eduwisata dari Sumatera Barat. Juara 2 FLOS dari Jawa Tengah yang bergerak di bidang pertanian berkelanjutan ramah lingkungan. Juara 3 Fit-In dari DIY yang berfokus dalam pengembangan produk dan pengolahan limbah tekstil.

Awarding Night atau malam penganugerahan menjadi puncak perhelatan Soprema yang telah digelar secara daring Jumat (4/12).

"Acara Awarding Night menutup secara resmi penyelenggaraan Soprema 2020," terang Ketua Soprema 2020 Dr Hempri Suyatna.

Malam Penganugerahan Soprema 2020 dihadiri secara virtual, antara lain Menteri Pemuda dan Olahraga Dr H Zainudin Amali SE MSi, Ketua Majelis Wali Amanat dan Menteri Sekretaris Negara Prof Dr Drs Pratikno MSoc Sc, Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng dan Dekan Fisipol UGM Prof Dr Erwan Agus Purwanto MSi.

Menurut Hempri, Soprema merupakan wujud nyata komitmen Fisipol UGM dalam memajukan dan mengembangkan potensi para sosiopreneur muda Indonesia. Terlebih, tahun ini Soprema ingin dapat mengembangkan ide dan inspirasi di bidang wirausaha sosial khususnya untuk mendorong kebangkitan ekonomi dan bisnis sosial yang lesu akibat pandemi Covid-19 supaya dapat bangkit dan bersaing lagi. (Dev)-d

PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA

Pemerintah Gelontorkan Rp 500 Miliar

JAKARTA (KR) - Pemerintah melalui Dirjen Dikti Kemendikbud menggelontorkan Rp 500 miliar untuk Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Penyelenggaraan pendidikan ini bertujuan untuk menyiapkan SDM yang unggul dan siap membangun bangsa melalui kreativitas dan inovasi.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) harus beradaptasi dengan cepat untuk bisa membuat perubahan di masa depan serta mencetak SDM yang adaptif, kreatif dan siap berinovasi bersama dunia industri.

Demikian dikemukakan Dirjen Dikti Kemendikbud Nizam saat konferensi pers Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang dilakukan secara virtual, di Jakarta, kemarin.

Berkeinginan dengan hal tersebut, Kemendikbud telah meluncurkan rangkaian kebijakan Merdeka Belajar mulai dari episode satu hingga enam. Dalam episode tersebut terdapat dua

kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi yaitu pada episode kedua yang menjelaskan mengenai Kampus Merdeka dan episode keenam mengenai transformasi dana pemerintah untuk pendidikan tinggi.

Di sisi lain, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam menyatakan, pendidikan di Indonesia masih harus mengejar ketertinggalannya dari pendidikan di negara maju lainnya. Menurut Nizam, terdapat tiga isu mendasar yang harus dihadapi, antara lain memperluas kesempatan belajar di pendidikan tinggi, meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan aspek

relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan teknologi serta dunia.

"Dari sisi ekspansi pendidikan tinggi, peningkatan akses sangat luar biasa pada beberapa tahun ini, karena angka partisipasi kasar saat ini sudah di atas 36% yang sebelumnya hanya 25% di tahun 2015," ungkap Nizam.

Sementara itu, peningkatan mutu pendidikan tinggi dapat dilihat dari sisi akreditasi yang menunjukkan hasil yang cukup baik dimana pada 2015, sebanyak 68% PT terakreditasi C. Namun di tahun 2020, hanya 57% PT yang terakreditasi C, sedangkan untuk PT terakreditasi B sebanyak 38% di 2020 dan akreditasi A sebanyak 5% di 2020. Nizam menambahkan, peningkatan ini akan terus diakselerasi, sehingga semakin banyak perguruan tinggi dengan akreditasi unggul hingga terakreditasi internasional. (Ati)-d

KETUA UMUM PP AISYIAH RAIH DOKTOR

Muhammadiyah Perlu Bangun Branding Al Ma'un

SLEMAN (KR) - Muhammadiyah sebagai organisasi induk dan penyelenggara amal usaha kesehatan penting mengembangkan identitas organisasi berfitor khusus Al-Ma'un sebagai standar utama dalam pengelolaan seluruh rumah sakit (RS) di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. Penting dibangun branding khusus Rumah Sakit Al-Ma'un, Poliklinik Al-Ma'un, Balai Kesehatan Al-Ma'un dan Gerakan Pelayanan Kesehatan Umum Al-Ma'un di masyarakat/komunitas secara kreatif-inovatif.

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) UMY Siti Noordjanah Djohan-tini MM MSi mengemukakan rekomendasi itu saat menyampaikan disertasinya dalam ujian promosi di FBE UII Condongcatur, Selasa (8/12). Promovendus mengangkat judul 'Dinamika Pembentukan Identitas Organisasi: Studi Kasus Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta'. Bertindak sebagai promotor adalah Prof Dr A Munir Mulchan, co promotor



Dr Siti Noordjanah

I Arif Hartono PhD dan co-promotor II Prof Dr Muafi. Noordjanah, yang lahir di Yogya 15 Agustus 1958 diuji Prof Dr Siswoyo Haryono, Prof Dr Widodo dan Dr Zainal Mustafa Elqadri.

Al-Ma'un dan fitur Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO, PKU) merupakan ciri khas yang membedakan RS ini dengan RSU yang lain. Kedua lembaga itu mengandung nilai filantropis,

welas asih, inklusif dan berkemajuan," kata Ketua Umum PP Aisyiyah tersebut.

Branding menurutnya, diperlukan karena penelitian disertasi ini menemukan masalah dalam pembentukan identitas organisasi RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. "Pertama, nilai Islam, Al-Ma'un dan Kemuhmadiyah belum terimplementasi kuat secara sistem dalam bentuk manajemen strategis yang ditransformasikan ke dalam pengelolaan RSU yang benar-benar profesional, modern dan unggul dalam persaingan dengan rumah sakit lain di tingkat lokal, nasional dan global," tandas istri Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir ini.

Bahkan menurutnya, nilai-nilai tersebut tidak selamanya konsisten dipraktikkan (misalignment) terutama pada sebagian tenaga kesehatan yang kurang menunjukkan performance pelayanan Islami yang ramah, hangat dan profesional. (Fsy)-d

PUSAKA 2020 Tumbuhkan Kreativitas

JAKARTA (KR) - Untuk menumbuhkan kreativitas, Kemendikbud menggelar Pekan Untuk Sahabat Karakter (PUSAKA) 2020. Kegiatan ini sebagai wujud dukungan dalam membangun kreativitas sekaligus menumbuhkan karakter generasi muda. Sebagai penyelenggara adalah Pusat Penguatan Karakter (Puspeka).

Tema yang diangkat pada PUSAKA 2020 adalah 'Generasi Cerdas Berkarakter, Indonesia Maju Bermartabat'. Acara ini dilakukan secara dalam jaringan (daring) 10-12 Desember 2020.

Kepala Puspeka Hendarman, di Jakarta, Rabu (9/12) menyatakan, dengan adanya kegiatan PUSAKA 2020 dapat memberikan ruang berbagi pesan positif mengenai penguatan karakter melalui karya

orisinil yang berkualitas. Kegiatan ini juga bertujuan mengenalkan penguatan karakter pada Tri Sentra Pendidikan secara lebih luas dan memberikan penguatan karakter dengan cara berbeda serta lebih menarik. "Kegiatan ini memberikan wadah dan ruang ekspresi bagi sahabat karakter dalam menyampaikan materi penguatan karakter," kata Hendarman.

Hendarman menjelaskan, kegiatan PUSAKA akan ada beberapa rangkaian kegiatan yaitu Seminar Virtual Nasional Pusaka, Pameran Virtual, Parade Aksi serta Malam Apresiasi bagi Sahabat Karakter. Rangkaian kegiatan tersebut diisn narasumber dan pengisi acara dari narasumber yang ahli di bidangnya dan diacara malam prestasi diisi oleh artis ibukota. (Ati)-d

EKONOMI

Harga Gabah Petani Tertekan

YOGYA (KR) - Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.600/kg pada gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dengan varietas Mapan terjadi di Wates Kulonprogo dan kualitas Cianjur terjadi di Moyudan Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.200/kg pada gabah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) dengan varietas Mekongga terjadi di wilayah Moyudan Sleman.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan, jumlah observasi gabah sebanyak 65 transaksi pada November 2020, terdiri dari GKG sebanyak 23 observasi atau 35,38 persen. Kemudian GKP sebanyak 20 observasi atau 30,77 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 22 observasi atau 33,85 persen.

"Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada November 2020 rata-rata sebesar Rp 4.780 atau turun 1,32 persen dibanding dengan Oktober 2020 sebesar Rp 4.843,75 dan di tingkat penggilingan turun 1,27 persen dari Rp 4.916,96 menjadi Rp 4.854,62/kg di November 2020," jelas Heru di Yogyakarta, Rabu (9/12).

Heru menuturkan, gabah yang dihasilkan dan dijual petani pada November 2020 yang terbanyak adalah Varietas IR 64 sebesar 43,08 persen, Ciherang sebesar 29,23 persen dan varietas lainnya sebanyak atau 27,69 persen. Komponen mutu gabah terdiri dari Kadar Air (KA) yaitu persentase kandungan air dalam butir gabah dan Kadar Hampa (KH) atau butir hampa yaitu butir gabah yang tidak berisi butir-beras. (Ira)-d

Danamon Hadirkan Lakuemas

JAKARTA (KR) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) menghadirkan kemudahan dalam berinvestasi emas dengan menggunakan layanan Virtual Account pada aplikasi Lakuemas. Layanan ini terwujud berkat kerja sama dengan PT Laku Emas Indonesia selaku pengembang aplikasi tersebut.

Berkat kerja sama ini, nasabah Bank Danamon dapat melakukan jual, beli, dan transfer logam mulia emas secara daring melalui aplikasi Lakuemas, pembayaran dilakukan menggunakan Virtual Account Bank Danamon. Kemudahan dalam membeli emas ini dihadirkan di saat yang tepat untuk investasi logam mulia emas karena menunjukkan imbal hasil menarik sejak mulainya pandemi Covid-19.

"Investasi emas adalah salah satu pilihan dalam mengelola keuangan yang dapat memberikan keuntungan. Sebagai lembaga keuangan yang memberi dukungan bagi nasabah untuk mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan, kami hadirkan kemudahan investasi emas melalui kerja sama dengan aplikasi Lakuemas," kata Transaction Banking Head Bank Danamon, Andrew Suhandinata di Jakarta, Selasa (8/12).

Dikatakan, aplikasi Lakuemas berafiliasi dengan Central Mega Kencana (CMK) Group, yang mengoperasikan retailer perhiasan emas dan perhiasan terbesar di Indonesia seperti Frank&Co, Miss Mondial, Mondial dan The Palace. (Lmg)-d

DIPROYEKSIKAN MEMBAIK TAHUN DEPAN

Perekonomian Akhir 2020 Diprediksi Masih Kontraksi

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY memperkirakan pertumbuhan ekonomi DIY di akhir 2020 akan kontraksi pada kisaran 2,3 hingga 1,9 persen (yoy) dengan memperhatikan beberapa kondisi ekonomi global dan nasional saat ini. Namun pihaknya meyakini ekonomi DIY pada 2021 akan segera recovery dengan proyeksi pertumbuhan yakni 3,9 hingga 4,3 persen (yoy).

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan mengungkapkan, tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi ekonomi DIY karena terdampak pandemi Covid-19 menyebabkan berhentinya aktivitas pergerakan manusia sejak pertengahan Maret 2020. Hal ini membuat geliat ekonomi DIY, khususnya di sektor pariwisata dan pendidikan di DIY menurun drastis.

"Faktor statistical based effect menjadi salah satu penyebab penurunan kinerja ekonomi DIY, pas-caberakhirnya proyek strategis nasional Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Sehingga dalam jangka pendek pertumbuhan ekonomi DIY 2020 mengalami penurunan," kata Hilman di Yogyakarta, Rabu (9/12).

Hilman menuturkan berkat implementasi kebijakan Pemulihan

Ekonomi Nasional (PEN) serta upaya kolaborasi berbagai pihak dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional, maka DIY telah melewati puncak tekanan pada triwulan II 2020 lalu. Ekonomi DIY perlahan mulai pulih saat ini yang tidak bisa terlepas dari aspek kesehatan.

"Kami mengapresiasi upaya pengendalian Covid-19 yang dilakukan Pemda DIY bersama dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Ini menjadi tantangan kita bersama dalam mencermati perkembangan Covid-19 di DIY," ujarnya.

Dari aspek pariwisata, Hilman mengatakan, DIY secara cepat mampu melakukan reaktivasi pariwisata secara aman sekaligus bertransformasi ke era pariwisata digital. Hal ini tidak terlepas dari

sinergi kolaborasi program percepatan pemulihan pariwisata Yogyakarta dari Pemda DIY dan berbagai pihak termasuk dalam hal ini BI DIY. "Kami terus mendorong peningkatan spending, baik dari sisi Pemerintah, Bank Indonesia, maupun masyarakat menengah ke atas di tengah pandemi ini," tandasnya.

Meski sempat mengalami penurunan di awal pandemi, Hilman mengungkapkan justru secara perlahan UMKM DIY kembali bangkit. BI DIY mencermati, UMKM yang berhasil survive adalah UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital. Hal yang membanggakan bagi DIY, meski pandemi Covid-19 terdapat beberapa UMKM DIY yang berhasil melakukan ekspor ke beberapa negara. (Ira)-d

BCA AJAK KENALI DESA WISATA

Liburan Virtual di Masa Pandemi



Program liburan virtual BCA yang dikemas melalui talkshow.

YOGYA (KR) - Menikmati liburan di masa pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 kini terasa lebih mudah dengan hadirnya program liburan secara virtual. Berlibur juga menjadi lebih aman dan nyaman karena dapat dilakukan di rumah atau di mana pun berada.

Executive Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) BCA Inge Setiawati menjelaskan, liburan virtual juga dicanangkan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang secara kon-

sisten menghadirkan Program Talkshow Instagram Live LDR 'Liburan Dari Rumah' menampilkan keindahan alam dan budaya desa-desa binaan BCA.

Pada episode keempat Talkshow Instagram Live LDR, Executive Vice President CSR BCA Inge Setiawati, Vice President CSR BCA Ira Bachtar, serta Travel Blogger Kartuposinsta (Kenny) mengajak masyarakat untuk menikmati keseruan wisata di Desa Wisata Tamansari (Banyuwangi) dan Wukirsari (Imo-

giri, Bantul, DIY).

Acara ini disiarkan langsung melalui akun Instagram @goodlifebca, YouTube SolusiBCA, Instagram @kartuposinsta, Facebook GoodLife BCA dan Twitter @GoodLifeBCA. Program tayang setiap Kamis pukul 19.00-20.00 WIB selama lima minggu.

"Harapan kami acara ini dapat memberikan pengalaman baru dalam menikmati tempat wisata dan sebagai bentuk dukungan keberlangsungan pariwisata yang berkualitas di Indonesia," katanya, Rabu (9/12).

Inge menjelaskan, Tamansari di Banyuwangi dikenal sebagai desa wisata dengan pesona alam pedesaan dan Desa Wukirsari di Bantul, Yogyakarta terkenal dengan perajin dan kerajinan wayangnya. Untuk mendukung upaya pemulihan wisata domestik, BCA memanfaatkan sarana digital untuk memberikan pelatihan bagi pengurus desa binaan BCA. (San)-d

Natal, The Alana Angkat UMKM

SLEMAN (KR) - Menyambut Natal 2020, The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center menyiapkan perayaan Natal dengan prokes Covid-19, yang juga mendukung kebangkitan UMKM Sleman. "Dibuka dengan Christmas Tree Lighting Ceremony atau Penyalaan Lilin Natal, Jumat (11/12) sore. Nuansa semarak dengan pohon Natal bertema Wastra Indonesia dari kain-kain tradisional Indonesia, khususnya batik," jelas GM Merlin P Manulang, Rabu (9/12).

Didampingi Marketing Communication Manager Wiwied A Widyastuti, Merlin menyebutkan, nuansa Natal dengan batik Sleman dan bahan batik lainnya dari warna alam, "Juga ada produk kerajinan Sleman seperti keranjang bambu, tas, dan lainnya sebagai kegiatan CSR membantu UMKM yang dibina Disperindag Sleman yang di masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan penjualan," ungkapnya. (R-4)-d



Chef menunjukkan menu-menu yang disiapkan untuk perayaan Natal di The Alana.